

Perencanaan program monitoring efek samping obat nasional oleh direktorat penilaian obat dan produk biologi tahun 2003 - 2007

Ratna Irawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92572&lokasi=lokal>

Abstrak

Langkah awal untuk memperbaiki kinerja, program monitoring efek samping obat (MESO) harus mengembangkan perencanaan program yang sesuai dengan visi dan misi Direktorat Penilaian Obat dan Produk Biologi yang tertuang pada Perencanaan Program MESO Nasional Tahun 2003-2007. Untuk dapat menyusun perencanaan program MESO, dilakukan penelitian operasional dengan analisis data kualitatif berupa metode wawancara mendalam dan analisis data kuantitatif dibantu dengan peramalan. Teknik penyusunan perencanaan dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama meliputi peninjauan visi dan misi Direktorat Penilaian Obat dan Produk Biologi, analisis lingkungan eksternal dan internal program MESO, evaluasi faktor lingkungan eksternal dan internal dengan menggunakan matriks EFE dan IFE. Tahap kedua meliputi penetapan tujuan jangka panjang program MESO sampai tahun 2007 dan penetapan alternatif kebijakan operasional dengan menggunakan matriks SWOT dan IE. Pada tahap ketiga dilakukan penetapan kebijakan operasional terbaik menggunakan matriks QSPM. Selanjutnya ditentukan kegiatan, termasuk tujuan, indikator dan pembiayaan yang sesuai bagi posisi program MESO.

Dari hasil penelitian, pada pemilihan alternatif kebijakan operasional berdasarkan hasil dari matriks IE, memperlihatkan posisi program MESO pada kuadran V yang berarti strategi yang disarankan pada posisi Hold and Maintain dengan strategi yang dianjurkan adalah strategi penetrasi pasar dan strategi pengembangan produk.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam memanfaatkan peluang yang ada, program MESO harus mengatasi kelemahan karakteristik internal. Strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi kepada tenaga kesehatan, meningkatkan kemitraan dengan Panitia Fannasi dan Terapi di rumah sakit, meningkatkan efektifitas sistem monitoring, pembenahan manajemen, sosialisasi ke masyarakat, meningkatkan penelusuran informasi efek samping obat internasional dan mengembangkan sistem reward. Untuk implementasi program disarankan agar terlebih dahulu melakukan advokasi kepada pihak pengambil keputusan, untuk selanjutnya perencanaan program ini disosialisasikan kepada seluruh pimpinan dan staf yang terkait dengan program MESO.

In order to improve its performance, adverse drug reaction monitoring program should initially develop adequate planning program, which is in accordance with vision and mission of the Directorate of Drug and Biological Product Evaluation. Activities of this program should be compiled in a document called National Monitoring, of Adverse Drug Reaction Planning Program Year 2003 - 2007. Therefore, the aim of this study was to formulate the plan using operational research approach with qualitative data analysis method such as indepth interview and observation as well as quantitative data analysis. The study was conducted in three stages, in which the first stage covers vision and mission development as well as internal and external analysis. On the second stage, the decision makers (using Consensus Decision Making Group

process) determined long term objectives until 2007 and determined operational policy which was obtained from SWOT and IE analysis. On the third stage, the best operational policy was determined by QSPM. Furthermore, activities including goals, indicators and budget were identified.

The result of the study indicates that adverse drug reaction monitoring program can be seen in the fifth quadrant of IE matrix, hence it can be advised to use Hold and Maintain Strategy with market penetration and product development.

It was concluded that, in improving adverse drug reaction monitoring program any opportunities should be made use of, while internal capability should be strengthened. To achieve the objective of the program, some strategies should be improved among others socialization of the program to health providers, cooperation with Pharmacy and Therapeutic Committee at hospital, improving effectiveness of monitoring system, management improvement, socialization/marketing effort to community and updating information on adverse drug reaction from international sources. In addition, reward system should also be developed. To implement the program, it is recommended to advocate the decision makers initially, furthermore the planning program should be socialized to all of managers and staff involved in adverse drug reaction monitoring program.